



ANALISIS PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN BIDANG KETENAGAKERJAAN DI ERA MODERN

Rizki Ananda Putra

Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

e-mail: rizkianandap488@gmail.com@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan pandangan tentang pemanfaatan teknologi dalam peningkatan lapangan kerja di Era Modern. Artikel ini bersifat eksploratif dengan mengambil pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran yang sangat besar dalam bidang ketenagakerjaan di era modern saat ini. Di era modern ini, masyarakat dituntut untuk selalu memiliki kesadaran dalam mengikuti perkembangan. Masyarakat merupakan salah satu pelaku utama dalam peningkatan sektor ketenagakerjaan saat ini. Bahkan, masyarakat yang adaptif terhadap teknologi dapat dianggap memiliki peluang untuk meningkatkan partisipasi dalam bekerja melalui teknologi.

Kata Kunci: Teknologi, Ketenagakerjaan, Era Modern

ABSTRACT

This research aims to analyze and provide views on the use of technology in increasing employment in the Modern Era. This article is exploratory in nature by taking a qualitative approach. The results of this study show that technology has a very big role in the field of employment in the current modern era. In this modern era, people are required to always have awareness of the following developments. Society is one of the main actors in improving the employment sector today. In fact, a society that is adaptive to technology can be considered to have the opportunity to increase participation in work through technology.

Keywords: Technology, Employment, Modern Era

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan sarana guna menyediakan barang-barang yang diperlukan kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Dengan adanya teknologi saat ini telah dapat mempengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam banyak cara. Pada dasarnya, Teknologi telah didefinisikan sebagai entitas, benda maupun tak benda yang bisa diciptakan secara terpadu melalui perbuatan serta pemikiran dalam mencapai suatu nilai. Kemajuan Teknologi memang sangat penting dalam kehidupan masyarakat zaman sekarang. Dengan hadirnya teknologi saat ini telah membantu guna memperbaiki ekonomi, komputer, pangan, dan teknologi merupakan salah satu penunjang kemajuan manusia, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi yang telah dijalankan didunia ini. Inovasi tersebut telah berkembang di seluruh sektor bidang ketenagakerjaan.

Hadirnya adopsi terhadap teknologi secara masih dapat membentuk ulang lanskap

peluang kerja baru, yang dimana dapat menghasilkan berbagai jenis adanya pekerjaan baru serta dapat meningkatkan produktivitas guna pekerjaan yang sudah ada. Dalam faktanya, masih banyak pekerja yang tidak dapat memanfaatkan peluang ini, dikarenakan tingginya tingkat adopsi teknologi Perusahaan mewajibkan ada mengenai persyaratan keterampilan serta pengetahuan baru, guna adanya peningkatan kompleksitas pekerjaan yang menggunakan ilmu-ilmu baru dalam dunia kerja.

Masyarakat memiliki tantangan baru di dunia kerja, yang dimana sebagian pekerja belum dapat memiliki keterampilan dalam menuntut adanya adaptasi terkait teknologi. Dan Generasi Z saat ini cenderung optimis dan berpikir bahwa mereka jauh lebih baik dibandingkan dengan orang yang telah berusia dewasa. Sekarang ini, pasar tenaga kerja mengalami perubahan besar, dalam bidang pemilihan profesional muda dengan realitas digital. Karena teknologi mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan perekonomian manusia terkait bagaimana menggabungkan sumber daya yang telah ada dengan memproduksi produk yang diinginkan atau dibutuhkan dalam memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat.

Dengan adanya teknologi juga menghadirkan berbagai macam dampak positif maupun ancaman negatif dalam penggunaannya. Teknologi memiliki banyak dampak positif diantaranya, meningkatkan keefektifitasan dalam melakukan suatu kegiatan apapun dan kapanpun. Namun, dampak negatif dalam penggunaan teknologi akan menjadi suatu ancaman yang serius jika kita tidak bijak dalam penggunaannya. Masih banyak masyarakat yang sekarang ini juga menjadi korban tentang hadirnya ancaman dari teknologi tersebut. Hal tersebut dikarenakan juga kurangnya kesadaran akan hadirnya teknologi dan kurangnya masyarakat dalam memfilter dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan teknologi tersebut. Masyarakat yang enggan dalam mengikuti perkembangan zaman akan mudah tersingkir oleh masyarakat yang mau untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman yang hadir saat ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, menarik untuk mengkaji dan menganalisis mengenai peran teknologi dalam meningkatkan bidang ketenagakerjaan. Karena pembahasan tersebut adalah hal-hal yang melekat pada keseharian masyarakat. Memulai dari identifikasi terkait penggunaan teknologi dalam bidang ketenagakerjaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah masyarakat Indonesia dalam menghadapi peran teknologi di bidang ketenagakerjaan yang meningkat saat ini?
2. Apakah penggunaan Teknologi sudah secara maksimal diterapkan dalam bidang ketenagakerjaan?

Selanjutnya berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi masyarakat Indonesia dalam menghadapi hadirnya teknologi di bidang ketenagakerjaan yang meningkat saat ini
2. Untuk mengetahui penerapan penggunaan Teknologi secara maksimal dalam bidang ketenagakerjaan

METODE

Dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dimana penelitian ini menitikberatkan pada sebuah kajian yang sangat berkaitan dengan adanya suatu fenomena pada masyarakat, dengan mengamati peristiwa yang ada di masyarakat. Metode ini menggunakan berbagai sumber literatur baik buku atau artikel-artikel ilmiah lainnya. Data yang digunakan merupakan hasil dari suatu pengambilan beberapa literatur di Internet. Dalam penyusunan jurnal ini, sumber data yang digunakan adalah hukum primer, sekunder dan tersier. Hukum primer adalah berupa peraturan yang berkaitan dengan ketentuan ketenagakerjaan. Bahan Hukum sekunder dapat berupa informasi dan hal-hal yang berkaitan sesuai ketentuan. Sedangkan Hukum Tersier yaitu bahan guna memberikan suatu penjelasan bahan hukum primer maupun sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Masyarakat dalam Peran Teknologi di bidang Ketenagakerjaan yang Meningkat saat ini

Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan bahwasannya jumlah penduduk Indonesia saat ini mencapai 275,77 Juta jiwa pada tahun 2022. Dalam jumlah tersebut, sebanyak 190,98 juta jiwa (69,25%) masuk kedalam kategori usia produktif (usia 15 – 64 tahun), sedangkan 94,8 juta jiwa (30,75%) tergolong usia tidak produktif. Penduduk usia tidak produktif tersebut terdiri dari 66,2 juta jiwa (24%) yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan 18,6 juta jiwa (9,74%) sudah tidak produktif (usia 65 tahun ke atas).

Dari data tersebut menunjukkan bahwasannya masyarakat belum secara optimal dalam menggunakan teknologi dalam bidang ketenagakerjaan. Dalam kenyataannya Generasi Z yang masih mendominasi dalam produktivitas dalam sektor ketenagakerjaan. Namun hal tersebut tidak berpengaruh signifikan dengan hadirnya teknologi dalam bidang ketenagakerjaan. Pemerintah Indonesia harus memberikan dukungan kebijakan yang tepat terhadap kemungkinan masa depan dalam hal tenaga kerja guna menekan tingkat pengangguran terbuka melalui kemajuan teknologi saat ini. Di Indonesia saat ini proporsi pekerjaan dengan menggunakan teknologi sudah tersebar sangat luas di berbagai Daerah. Walaupun, masih terdapat beberapa daerah yang belum meratanya infrastruktur penggunaan teknologi dalam bidang ketenagakerjaan.

Hadirnya teknologi saat ini, dunia pekerjaan sangat lah menjadi ancaman utama bagi masyarakat saat ini. Masyarakat saat ini dipaksa guna beradaptasi dengan lingkungan modern. Tetapi teknologi sangat membantu dengan cepat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dalam sisi lain, juga dapat meningkatkan daya saing masyarakat guna mendapatkan suatu pekerjaan. Di Indonesia saat ini masyarakat memang belum secara maksimal dalam memanfaatkan hadirnya teknologi dalam bidang pekerjaan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kesadaran terhadap masyarakat dalam mempelajari hal baru dan masih terbatasnya penggunaan teknologi di suatu daerah tertentu. Namun, pentingnya penanaman modal pada manusia yaitu berupa Pendidikan dan pelatihan dalam mempengaruhi peluang untuk melakukan transisi pekerjaan menggunakan teknologi. Karena di era sekarang ini masyarakat akan semakin bersaing guna menghadapi hadirnya teknologi di dalam dunia pekerjaan.

Hadirnya Teknologi juga semakin berbahaya bahkan hingga menjadi ancaman yang besar bagi kita. Bahwasannya masyarakat juga perlu bijak dalam penggunaannya, yang dimana dengan kemajuan teknologi akan menjadi serigala jika kita menyalahgunakan hal tersebut. Dan teknologi pun masih memiliki banyak kekurangan yang mungkin dapat merugikan masyarakat terutama dalam bidang ketenagakerjaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan orang dengan usia yang sudah tua banyak menjadi korban karena kurangnya pengetahuan dalam penggunaan suatu teknologi yang hadir. Dan masyarakat dengan usia yang sudah tua mungkin juga akan merasakan dampak ketertinggalan dalam segi apapun, jika mereka tidak mau untuk beradaptasi dengan lingkungan saat ini. Maka Generasi Z saat ini beruntung jika ia mau untuk menumbuhkan kesadaran terhadap hadirnya teknologi terutama dalam bidang ketenagakerjaan. Jika ia mampu beradaptasi maka dengan mudah untuk mendapatkan suatu pekerjaan serta dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang ketenagakerjaan saat ini. Karena dengan hadirnya teknologi semua lebih

mudah, cepat, efisien dan sangat membantu dalam melakukan suatu pekerjaan ataupun aktivitas sehari-hari.

2. Penerapan Penggunaan Teknologi secara maksimal dalam Bidang Ketenagakerjaan

Adanya kemajuan teknologi sangat berkontribusi pada kesejahteraan manusia diantaranya dalam hal pekerjaan, layanan Kesehatan, barang, komunikasi hingga perjalanan. Bahwasannya teknologi juga dapat berpengaruh dalam hal tenaga kerja dan Perusahaan beroperasi. Digitalisasi saat ini menyebabkan pengaruh yang besar dalam perubahan struktur ekonomi dan lapangan pekerjaan. Hal ini tidak dapat dihindari karena merubah bentuk pekerjaan dimasa depan, Karena teknologi justru membuka sebuah terciptanya industri dan pekerjaan baru. Bahwasannya sektor ketenagakerjaan saat ini sebagian besar sudah dituntut guna mengikuti penggunaan perkembangan teknologi saat ini.

Pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 menjelaskan Ketenagakerjaan merupakan segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melakukan suatu pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk bisa memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Di Indonesia saat ini sudah mulai secara maksimal dalam menggunakan teknologi dalam sektor ketenagakerjaan. Namun, hingga saat ini masih terdapat daerah yang belum maksimal dalam menggunakan teknologi tersebut.

Kemajuan teknologi saat ini sangat berkembang pesat dalam bidang Kesehatan. Dengan adanya teknologi tersebut Dokter, Perawat, hingga Pasien dapat dengan mudah menikmati bentuk pengorganisasian rumah sakit, pengobatan pasien yang sudah didorong dengan adanya kemajuan teknologi tersebut. Rumah sakit memberikan pelayanan semaksimal mungkin terhadap pasien yang ingin berobat. Dimulai dari sistem pendaftaran antrian yang dengan mudah bisa diakses melalui handphone. Namun, belum semua daerah menerapkan pengorganisasian tersebut. Nyatanya, masih banyak masyarakat desa yang harus pergi jauh untuk berobat menuju suatu daerah yang lebih maju.

Dalam bidang Kesehatan, rumah sakit juga membutuhkan teknologi yang sangat canggih guna memberikan pelayanan Kesehatan terhadap pasien. Hal tersebut sangat banyak sekali keuntungan yang didapatkan. Tetapi dengan penggunaan teknologi tersebut juga dapat menimbulkan kesalahan dari pengoprasiannya yang mungkin dapat dengan mudah mengancam nyawa seseorang. Karena pada dasarnya Kesehatan seseorang adalah hal yang sangat rawan dan teknologi bisa mengalami kerusakan sewaktu-waktu tanpa kita ketahui. Berkembangnya suatu teknologi dalam bidang Kesehatan telah memunculkan suatu metode baru guna mempromosikan Kesehatan yang dimediasi oleh perangkat teknologi yang berfungsi mengubah perilaku Kesehatan masyarakat.

Teknologi dalam bidang pendidikan juga mengalami kemajuan yang sangat meningkat, hal tersebut dibuktikan bahwasannya para Guru dan murid dapat dengan mudah mengakses suatu materi mengenai ilmu pengetahuan hanya dengan melalui teknologi berupa handphone. Selain itu, pada saat Covid-19 guru serta murid bisa dengan mudah melakukan pembelajaran jarak jauh dengan hanya menggunakan teknologi berupa handphone guna menghindari wabah Covid-19. Karena proses pembelajaran bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun saja, yang awalnya menggunakan kertas dan buku sekarang bisa dengan mudah beralih ke komputer dan laptop ataupun saluran online. Dan di era sekarang ini banyak sekali platform pembelajaran yang dapat menunjang referensi pembelajaran. Teknologi juga dapat

dimanfaatkan sebagai alat administrative yaitu sebagai pengelolaan data siswa, guru maupun data sekolah tersebut. Selain itu, dalam hal presensi hanya menggunakan alat *fingerprint* saja dalam pengoperasiannya. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya teknologi sangat berpengaruh terhadap bidang ketenagakerjaan.

Pada bidang pertanian menjadi salah satu sektor terbesar dan sangat penting dalam menyediakan bahan pangan bagi setiap penduduk di Indonesia. Bahwasannya dapat kita lihat sektor ini juga memberikan lapangan kerja yang sangat besar bagi hampir seluruh Angkatan kerja. Teknologi pertanian modern yang saat ini merupakan teknologi pertanian yang dengan mudah untuk mempercepat serta meningkatkan hasil produksi pertanian secara keseluruhan. Terdapat teknologi berupa mesin-mesin canggih guna melakukan pengolahan serta pengambilan hasil produksi panen padi. Selain itu perkembangan teknologi dalam bidang pertanian juga telah membawa para petani dalam merubah cara bercocok tanam yang awalnya hanya menggunakan peralatan dan membutuhkan tenaga yang banyak, sekarang jauh lebih efisien dan mudah dalam membajak menggunakan traktor. Penggunaan teknologi sangat menguntungkan petani dilihat dari meningkatnya hasil produksi petani yang membuat tingkat Pendidikan anak, petani dan lain-lain sudah semakin membaik.

Produktivitas bidang pertanian juga bisa ditingkatkan oleh petani dengan cara mengembangkan teknologi ataupun mengadopsi teknologi yang baru secara lebih guna lebih efisien dan tepat sasaran. Karena pada dasarnya penggunaan teknologi merupakan salah satu syarat yang perlu diperhatikan dalam Pembangunan pertanian. Namun, teknologi pertanian juga memiliki kekurangan oleh adanya penurunan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ingin bekerja sebagai buruh tani dan adanya ketergantungan petani kepada pemerintah terkait penyaluran bahan kimia terhadap tanaman mereka. Berbagai upaya perbaikan system terhadap pertanian terus dilakukan oleh masyarakat guna meningkatkan produksi dan produktivitas petani dengan menggunakan teknologi yang terus berkembang. Petani juga berusaha guna terus mampu menciptakan alat yang lebih modern dan lebih canggih dalam meningkatkan kemajuan teknologi di zaman modern saat ini. Kesejahteraan para petani serta konsumen pun juga akan terus mengalami perubahan yang sangat baik dan terus berkembang.

Bahwasannya seperti yang kita lihat Teknologi sangat membawa perubahan yang sangat pesat dalam bidang Ketenagakerjaan. Teknologi telah mengubah berbagai jangkauan, seperti memperluas pertukaran jaring nilai global dan mengubah geografi pekerjaan. Adanya Teknologi juga dapat mengubah cara orang dalam bekerja. Oleh karena itu, Kemampuan adaptasi menjadi ujung tombak dalam membawa perubahan terutama dalam bidang pekerjaan. Masa depan dalam dunia pekerjaan masih sangat tidak menentu, kreativitas serta inovasi akan mampu berkembang lebih cepat. Pemerintah harus mampu memikirkan sebuah kebijakan guna memberikan suatu perlindungan dan mendorong kemampuan masyarakat terhadap situasi yang telah berubah-ubah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sekarang ini, menolak penggunaan teknologi dalam bidang ketenagakerjaan sangatlah sulit bahkan tidak mungkin. Kemajuan teknologi saat ini memiliki peran penting dalam meningkatkan bidang ketenagakerjaan masyarakat Indonesia. Dengan adanya teknologi saat ini sebagian pekerjaan masyarakat terlaksana lebih efisien, mudah dan cepat. Namun, secanggih-canggihnya teknologi pasti memiliki kelemahan yang dapat menjadi ancaman bagi diri kita ataupun orang lain jika tidak bisa menggunakannya dengan bijak. Oleh karena itu, masyarakat dituntut guna menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan teknologi terutama dalam bidang pekerjaan.

Pemerintah perlu memberikan edukasi terhadap kemajuan teknologi saat ini, guna masyarakat juga dapat menggunakan secara maksimal dan dapat menggunakannya dengan bijak, supaya tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain terutama dalam bidang ketenagakerjaan serta masyarakat juga diberikan pelatihan untuk mengembangkan produk teknologi dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari. Pemerintah juga harus mampu melakukan pemerataan terhadap penggunaan teknologi di berbagai daerah, supaya masyarakat juga bisa mendapatkan serta mengikuti perkembangan zaman saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur 2021-2022
- Feisal S, (2023). Modal Manusia dan Transisi Pemuda Fresh Graduates ke Sektor Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Ketenagakerjaan*
- Hafizh M A, (2023). Kondisi Ketenagakerjaan Pekerja Lanjut Usia dan Perubahannya Saat Pandemi COVID-19 di Indonesia Menurut Jenis Pekerjaannya: Analisis Data Sakernas 2021. *Jurnal Ketenagakerjaan*
- Hendro S, Mita P. (2014). Teknologi Kehidupan Masyarakat . *Jurnal Analisis Sosiologi*
- I Gusti Ayu Diah Dhyana Saridewi. (2020). Analisis Digitalisasi Industri, Penciptaan Kesempatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Journal Kompleksitas*
- Rosyda, Ketenagakerjaan: Definisi, Klasifikasi, Perencanaan dan Masalah Ketenagakerjaan. <https://www.gramedia.com/literasi/ketenagakerjaan/> diakses pada 12 Oktober 2023
- Suryadi, (2023). Kontribusi Kesejahteraan Masyarakat, Investasi dan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Generasi Z. *Jurnal Ketenagakerjaan*
- Taufik, M., dan Armansyah. (2021) Eksistensi Pelaku Usaha Sektor Informal Offline dan Online di Tengah Pandemi Covid-19. *PUBLIKAUMA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(1)